

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER *JUJITSU* DI SMK KAWUNG 2 DAN SMA NEGERI 11 SURABAYA

Laras Citra Rahmawati*, Hari Wisnu

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*larasrahmawati@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani, aktivitas fisik dan olahraga untuk tujuan ini adalah dapat meninjau terbatasnya pada program yang ditawarkan dalam konteks sekolah seperti pendidikan fisik instruksional dan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fisik disekolah program aktivitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendukung minat siswa terhadap ekstrakurikuler Jujitsu di SMK Kawung 2 dan SMA Negeri 11 Surabaya. Sasaran penelitian ini hanya pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Jujitsu di SMK Kawung 2 sejumlah 25 siswa dan SMA Negeri 11 Surabaya sejumlah 18 siswa. Metode dalam pengambilan data ini menggunakan metode statistik yaitu kuantitatif. Pengambilan data ini menggunakan instrumen angket minat siswa dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS (Package for the Social Sciences) versi 25 yang hasilnya menunjukkan bahwa peminat yang memasuki kategori tertinggi berada di SMA Negeri 11 Surabaya dengan persentase 83,3% sedangkan untuk di SMK Kawung 2 hanya mencapai 88%.

Kata kunci: minat siswa, ekstrakurikuler *jujitsu*

Abstract

Physical education, physical activity, and sports for this purpose can review the limitations of the programs offered in the school context such as instructional physical education and extracurricular activities. The purpose of this research is to find out the supporting factors of students interest in Jujitsu extracurricular at Kawung 2 Vocational High School and Surabaya 11 Public High School. The target of this study was only for students who took Jujitsu extracurricular activities at Kawung 2 Vocational High School with a total of 25 students and 18 Public High Schools in Surabaya totaling 18 students. The method in collecting this data uses statistical methods, namely quantitative. Retrieval of this data uses a questionnaire instrument of student interest with the results of calculations using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 25 which results show that interested people who enter the highest category are in Surabaya 11 Public High School with a percentage of 83.3% while for Kawung 2 Vocational High School get reach 88%.

Keywords: student's interest, *jujitsu* extracurricular

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional ialah pendidikan yang didasari oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi, pengetahuan yang luas keterampilan yang baik, kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki kepribadian yang baik agar dapat melakukan sesuatu hal dengan mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan di tingkat universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya Ujian Nasional (UN) sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter dan budi pekerti anak. Padahal ada faktor yang saling terkait dan mempengaruhi nilai ujian nasional, salah satunya adalah tingkat kemajuan pendidikan jasmani dan olahraga sekolah (Al Ardha, 2013).

Menurut Rosiani (2015:1), PJOK merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang didalamnya terdapat suatu rencana sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu. Kemudian menurut Eime *et al.* (2013:19), hubungan sebab akibat antara partisipasi dalam olahraga dan kesehatan psikososial akan diselidiki lebih lanjut dengan model konseptual kesehatan melalui sport diuji. Menurut Sobur (2013: 246), minat adalah suatu hal yang menarik perhatian yang lebih mudah diterima seseorang karena ada kehendak untuk mempelajari hal tersebut. Menurut Rotgans dan Schmidt (2017:175), minat merupakan dasar individu untuk terlibat didalam suatu hal baru sebagai dasar untuk memicu individu dalam memperhatikan dan mempelajari hal baru tersebut. Menurut Hamsa (2015:9), minat siswa mampu membuat mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam kegiatan tersebut. Atlet *Jujitsu* Indonesia sebagian besar adalah mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di beberapa Universitas. Salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya yang diketuai oleh Eko Sugiono. Manfaat mengikuti olahraga *Jujitsu* yaitu meningkatkan kesehatan, melatih kesabaran, melatih kedisiplinan, melatih percaya diri, melatih penguasaan diri, menjadikan diri bersikap sportif dan

pantang menyerah. Menurut De Meester dkk. (2014:13), anak-anak yang berpartisipasi dalam keikutsertaan olahraga berbasis sekolah ekstrakurikuler lebih aktif secara fisik daripada anak-anak yang tidak berpartisipasi, demikian partisipasi olahraga berbasis sekolah ekstrakurikuler dapat dianggap berkontribusi terhadap gaya hidup aktif untuk anak-anak yang berpartisipasi. *Jujitsu* adalah nama “generik” yang dikenakan kepada bermacam-macam seni beladiri tangan kosong yang diciptakan oleh bangsa Jepang sebelum 1868.

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan pada tanggal 29 November 2018 di SMK Kawung 2 Surabaya dan di SMA Negeri 11 Surabaya, dengan Guru ekstrakurikuler *Jujitsu* Edy Suryanto dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan jumlah peminat yang mengikuti ekstrakurikuler *Jujitsu* di kedua sekolah yang berbeda. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan kedua sekolah yang dilihat dari keikutsertaan siswa. Hanya saja dalam ekstrakurikuler *Jujitsu* di SMK Kawung 2 dengan SMAN 11 Surabaya peminat keikutsertaan lebih banyak di SMK Kawung 2. Adanya perbedaan dari SMK Kawung 2 dan SMA Negeri 11 Surabaya sebagai berikut, bahwa SMK Kawung 2 memiliki banyak anggota yang dikarenakan minat siswa yang sangat besar dalam mengikuti ekstrakurikuler *Jujitsu* untuk menjadikan minat sebagai awal berprestasi di non Akademik sedangkan di SMA Negeri 11 Surabaya dengan minimnya keikutsertaan siswa dan minimnya sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 11 Surabaya menjadikan siswa memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler lainnya dikarenakan faktor pendukung dari segi keamanan seperti matras yang belum tersedia dan kebanyakan dari siswa hanya ingin mencari nilai tambahan untuk di non Akademiknya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini ingin mengidentifikasi terkait faktor-faktor pendukung minat siswa ekstrakurikuler *jujitsu* di SMK Kawung 2 dan SMA Negeri 11 Surabaya. Kejuaraan *jujitsu* tingkat Jawa Timur diselenggarakan 3 kali dalam setahun sebagai ajang pertandingan untuk mengaplikasikan latihan dari ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan didalam sekolah.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian non eksperimen karena tidak ada perlakuan pada subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *jujitsu* dari SMK Kawung 2 berjumlah 25 siswa dan dari SMA Negeri 11 Surabaya berjumlah

18 siswa dengan total 43 subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian populasi dimana seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini berlangsung selama 2 hari, 1 hari satu kali tatap muka di SMK Kawung 2 dan 1 hari di SMA Negeri 11 Surabaya.

Instrumen yang digunakan berupa angket yang diadopsi dari Hidayati (2012:38), untuk mengukur minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler *jujitsu*. Angket tersebut terdiri dari 35 pertanyaan dan memiliki empat indikator, yaitu: (1) keinginan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *jujitsu*, (2) persepsi pada ekstrakurikuler *jujitsu*, (3) perasaan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *jujitsu*, (4) tujuan mengikuti ekstrakurikuler *jujitsu*. Analisis data menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25 dengan uji deskriptif dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Interval	N	Mean	SD	Min	Max
SMK Kawung 2	25	148,96	12,92	123	173
SMA N 11	18	150,05	10,18	167	167

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa deskripsi jawaban (pernyataan) siswa SMK Kawung 2 dengan *mean* mencapai 148,96, dan SMA N 11 Surabaya dengan *mean* mencapai 150,05.

Tabel 2. Persentase Tingkat Minat Siswa SMK Kawung 2 Surabaya

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat tinggi	22	88%
61% - 80%	Tinggi	3	12%
41% - 60%	Sedang	0	0
21% - 40%	Rendah	0	0
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa minat siswa SMK Kawung 2 Surabaya terhadap ekstrakurikuler *jujitsu* sangat tinggi dengan jumlah 22 siswa (88%) dan kategori tinggi berjumlah 3 siswa (12%).

Table 3. Peresentase Tingkat Minat Siswa SMA Negeri 11 Surabaya

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
81% - 100%	Sangat tinggi	15	83,3%
61% - 80%	Tinggi	3	16,3%
41% - 60%	Sedang	0	0
21% - 40%	Rendah	0	0
0% - 20%	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa minat siswa SMA N 11 Surabaya terhadap ekstrakurikuler *jujitsu* sangat sangat tinggi dengan jumlah 15 siswa (83.3%) dan kategori tinggi berjumlah 3 siswa (16.3%).

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dari data yang ada menunjukkan SMK Kawung 2 minat siswa tergolong sangat tinggi dengan persentase 88% dan SMA Negeri 11 Surabaya juga memiliki minat siswa tergolong sangat tinggi dengan persentase 83,3%. Kedua sekolah yang peneliti identifikasi memiliki perbedaan dari hasil persentase segi faktor pendukung di sekolah SMK Kawung 2 berjumlah 25 siswa yang didukung dari segi sarana prasarananya yaitu matras, samsak, *pouch pad*, serta durasi waktu latihan yang diberikan sangat efektif karena, adanya kesempatan istirahat yang cukup lama dari proses Selesai KBM hingga waktu latihan dimulai, latihan dimulai pukul 18.00-20.00 WIB bertempat di lapangan SMK Kawung 2. sedangkan di sekolah SMA Negeri 11 Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler *Jujitsu* berjumlah 18 siswa yang didukung dari segi sarana prasarana yaitu matras dan memiliki 2 tempat latihan seperti di aula dan di lapangan serta durasi latihan yang dilaksanakan pada waktu selesai KBM mulai pukul 15.30-17.00 WIB.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa faktor-faktor pendukung minat siswa di SMK Kawung 2 Surabaya dan SMA Negeri 11 Surabaya peminat terbanyak berada di SMK Kawung 2 Surabaya karena adanya keinginan dari diri sendiri yang begitu besar untuk mengikuti ekstrakurikuler *jujitsu* tanpa adanya ajakan dari teman untuk mengikuti ekstrakurikuler *jujitsu* untuk pertama kali. terbukti pada saat penyampaian materi yang disampaikan oleh pelatih suasana lebih kondusif dan efektif serta mencoba untuk mempraktikkan materi yang diberikan oleh pelatih, siswa mampu melakukan dengan baik. Sedangkan faktor-faktor pendukung minat siswa di SMK Kawung 2 Surabaya lebih rendah dibandingkan SMA Negeri 11 Surabaya karena terlalu banyaknya anggota pada saat pelaksanaan penyampaian materi dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan dan dicontohkan oleh pelatih sebagian siswa ada yang bersungguh-sungguh memperhatikan dan melakukan apa yang telah dicontohkan oleh pelatih dan sebagian ada yang bermain-main sendiri dengan teman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Jujitsu* berdampak bagus karena

adanya keinginan diri sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler *Jujitsu* pada masing-masing sekolah.

2. Beberapa faktor yang menunjang pada masing-masing sekolah yaitu dari sarana prasarana yang ada seperti matras, samsak, *puch pad*, *glove*, tempat latihan serta durasi pada jam latihan di masing-masing sekolah.
3. SMK Kawung 2 dengan SMA Negeri 11 Surabaya sebesar 88% untuk SMK Kawung 2 dan 83,3% untuk SMA Negeri 11 Surabaya. Persentase *jujitsu* di SMK Kawung 2 dan SMA Negeri 11 Surabaya yang memasuki kategori tertinggi ada pada SMK Kawung 2.

Saran

Berdasarkan dari hasil keseluruhan pembahasan, maka ada beberapa saran yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan, evaluasi, acuan dan motivasi bagi siswa serta Pembina ekstrakurikuler *jujitsu* agar giat dan bersungguh – sungguh dalam berlatih dan melatih untuk meraih prestasi yang diinginkan serta memberikan kebanggaan untuk diri sendiri, tim dan sekolah.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, dan menambah jumlah sampel agar memberikan informasi yang lebih baik lagi karena jumlah sampel yang banyak dapat berpeluang lebih besar dalam pengaruh dari hasil persentase.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ardha, M.A. (2013) Kontribusi Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Nasional Tahun 2011. *Jurnal Jurusan Pendidikan Olahraga*. 11(2), 52-63.
- De Meester, A., Aelterman, N., Cardon, G., De Bourdeaudhuij, I., & Haerens, L. (2014). Extracurricular School-Based Sports as a Motivating Vehicle for Sports Participation in Youth: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 11(48), 1-15.
- Eime, R. M., Young, J. A., Harvey, J. T., Charity, M. J., & Payne, W. R. (2013). A Systematic Review of The Psychological and Social Benefits of Participation in Sport for Children and Adolescents: Informing Development of a Conceptual Model of Health Through Sport. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10(98), 1-21.
- Hamsa, M. (2015). Survey minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.

Hidayati, M.N.C. (2012). Minat siswa MTsN 1 paron Ngawi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Pers.

Rotgans, J. I., & Schmidt, H. G. (2017). Interest Development: Arousing Situational Interest Affects the Growth Trajectory of Individual Interest. *Contemporary Educational Psychology*, 49, 175-184.

Rosiani, D. (2015). *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

